

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SENI TARI (*RENTAK BULIAN*) DI SMP NEGERI 1 SIAK HULU
TA 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Oleh :

ALISA PUJA SARASWATI
156711189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI (RENTAK
BULIAN) DI SMP NEGERI 1 SIAK HULU T.A 2018/2019**

Mentor :

Dr. Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

ABSTRACT

Dance extracurricular activities junior high school 1 Siak Hulu specifically is a research conducted to find out how it is implemented the dance extracurricular discovers purpose, material, facilities, and infrastructure as well as assessment in extracurricular activities. Data collection techniques that are carried out are interview, observation, and documentation is to see and knowing how the implementation dance extracurricular activities in junior high school 1 Siak Hulu. And then the result from interview and observation that have done in this research be explained and described. The material that have been taught is *Rentak Bulian* dance. Methods that be used is lecture method, practice and discussion, according to the student analysis with amounts 7 students consisting of 7 and 8 grades with is show large amounts of student that joined this extracurricular gained a (Very Good) score. It is because with this method make students more understand and interested to the material, students also practice and figured out the move with all the members. So, dance extracurricular activities on junior high school 1 Siak Hulu goes very well.

Key words : Extracurricular, Rentak Bulian, Dance.

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI (*RENTAK
BULIAN*) DI SMP NEGERI 1 SIAK HULU TA 2018/2019**

**Alisa Puja Saraswati
156711189**

Pembimbing :

**Dr. Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701**

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu secara khusus merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari mencakup kepada tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana serta penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yakni untuk melihat dan mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu. Kemudian hasil dari wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini diuraikan dan dideskripsikan. Materi yang diajarkan yaitu tari *Rentak Bulian*. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, praktek dan diskusi. Berdasarkan hasil analisis belajar siswa, yang berjumlah 7 orang siswa yaitu terdiri atas kelas VII dan VIII menunjukkan sebagian besar dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari ini mendapatkan nilai A (Amat Baik), dikarenakan dengan metode ini membuat siswa merasa cukup mengerti dan tertarik terhadap materi yang diajarkan, siswa juga sering berlatih bersama dan mendiskusikan gerakan yang belum dimengerti. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu ini pun berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Tari Rentak Bulian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan *solawat* berserta salam selalu dihadiahkan untuk baginda besar Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang ada, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang akademik selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah

- membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
 5. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan izin kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dan juga selaku pembimbing utama yang telah begitu banyak memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan waktu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
 7. Drs. Jasir, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
 8. Nurbaiti, S.Pd selaku pelatih serta pembina ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu yang telah banyak memberikan bimbingan dalam melakukan penelitian.
 9. Kepada ibunda tercinta Nurijasni yang selalu memberikan do'a serta dukungan dan semangat yang tidak terhingga, selalu menemani langkah penulis menggapai cita-cita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada keluarga besar Kakek Mukhtar Lupi (Nehi) yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis dalam mengejar cita-cita yang selama ini penulis impikan.
11. Kepada siswi-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Siak Hulu yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Kepada sahabat tercinta Muhammad Syafandi dan teman-teman angkatan 2015 kelas C FKIP Sendratasik yang telah bekerja sama dan saling membantu dalam penulisan skripsi ini.
13. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini saya sampaikan, semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa materi penulisan skripsi ini belumlah memiliki kesempurnaan, tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang tak bersalah, namun penulis telah berusaha segenap tenaga dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan, sehingga kelak skripsi ini dapat bermanfaat buat orang yang membacanya.

Pekanbaru, 11 April 2019

Penulis :

Alisa puja Saraswati

NPM. 156711189

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Ekstrakurikuler.....	8
2.1.1 Prinsip-prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2.1.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
2.2 Fungsi Kegiatan ekstrakurikuler.....	10
2.3 Teori Pelaksanaan Ekstrakuikuler.....	11
2.3.1 Tujuan.....	11
2.3.2 Materi.....	12
2.3.3 Metode.....	12
2.3.4 Sarana dan Prasarana.....	13
2.3.5 Penilaian/Evaluasi.....	13
2.4 Teori Pengajaran Tari.....	13
2.5 Konsep Tari Rentak Bulian.....	14
2.6 Kajian Relevan.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Observasi.....	22
3.5.2 Wawancara.....	23
3.5.3 Dokumentasi.....	24
3.5.4 Informan Penelitian.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN..... 28

4.1 Temuan Umum.....	28
4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	28
4.1.2 Identitas Sekolah.....	29
4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	32
4.1.4 Tata Tertib SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	33
4.1.5 Susunan Organisasi dan Nama-nama Guru SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	34
4.1.6 Jumlah Siswa.....	37
4.1.7 Sarana dan Prasarana.....	38
4.2 Temuan Khusus.....	43
4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	44
4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	45
4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	47
4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	68
4.2.5 Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	70
4.2.6 Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	72

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN..... 79

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Hambatan.....	81
5.3 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA..... 83

DAFTAR NARASUMBER..... 85

LAMPIRAN..... 86

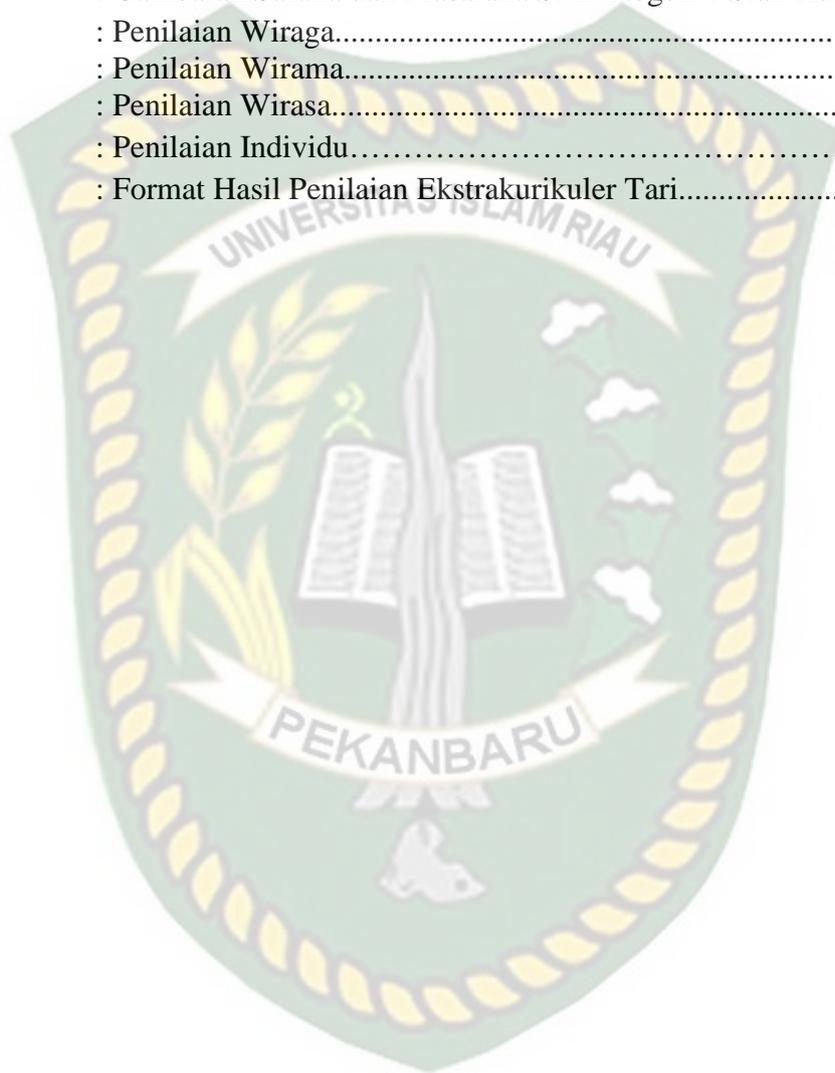
WAWANCARA..... 86

OBSERVASI..... 91

DOKUMENTASI..... 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tata Tertib SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	33
Tabel 2	: Nama-Nama Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Siak Hul.....	35
Tabel 3	: Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	37
Tabel 4	: Gambaran Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	38
Tabel 5	: Gambaran Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	42
Tabel 6	: Penilaian Wiraga.....	73
Tabel 7	: Penilaian Wirama.....	74
Tabel 8	: Penilaian Wirasa.....	75
Tabel 9	: Penilaian Individu.....	76
Tabel 9	: Format Hasil Penilaian Ekstrakurikuler Tari.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Reklame Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	30
Gambar 2	: Ruang kepala sekolah SMP Negeri Siak Hulu.....	31
Gambar 3	: Lapangan Tengah Smp Negeri 1 Siak Hulu.....	32
Gambar 4	: Wawancara Bersama Pelatih Ekstrakurikuler Tari.....	47
Gambar 5	: Pelatih Memperagakan Gerak Tari Rentak Bulian.....	55
Gambar 6	: Siswa melakukan gerak tari rentak bulian.....	55
Gambar 7	: Pelatih Melakukan Diskusi Dengan Siswa.....	57
Gambar 8	: Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian.....	59
Gambar 9	: Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian.....	60
Gambar 10	: Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian.....	62
Gambar 11	: Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian.....	62
Gambar 12	: Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian.....	63
Gambar 13	: Perlengkapan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Siak Hulu.....	70
Gambar 14	: Laptop Yang Digunakan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	71
Gambar 15	: Speaker Yang Digunakan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	72



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, yang bertujuan untuk menemukan atau meningkatkan serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat menyalurkan hal yang disukainya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dengan adanya perkembangan potensi yang dimiliki oleh siswa apakah berkembang dan terarah pada suatu perilaku yang baik atau kurang terarah dan tidak berkembang dengan baik.

Menurut Johar dalam (Gusni Alvionita, Taat Kurnita, Lindawati, 2017:154) berpendapat “Kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran”.

Menurut Hastuti dalam (Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi, Aida Fitri, 2018:24) menjelaskan bahwa: “Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti”.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa sehingga juga berpartisipasi di luar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran selain membantu siswa dalam mengembangkan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara yang mandiri.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu pengembangan bakat bagi para siswa dalam meningkatkan psikomotorik belajar siswa. Oleh karena itu, selain meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami pengembangan bakat siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi salah satu penyalur kreativitas siswa misalnya olahraga, kesenian, serta berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) sebagai berikut ini : a. Pendidikan kepramukaan b. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) c. Palang Merah Remaja (PMR) d. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS) e. Gema Pencinta Alam f. Filateli g. Koperasi Sekolah h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) i. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) j. Olahraga k. Kesenian.

Sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa SMP Negeri 1 Siak Hulu adalah salah satu Smp Negeri yang ada di Siak Hulu

Kabupaten Kampar, SMP Negeri 1 Siak Hulu berdiri pada tahun ajaran 1981/1982, yang saat itu bernama SMP Masmur Kubang, Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Drs.Jasir, M.Pd sekolah ini juga memberikan berbagai kegiatan di luar jam pelajaran guna menunjang bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut tergabung dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler siswa yang menjadi bagian dari program sekolah untuk menunjang akademi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditentukan waktunya serta telah disepakati oleh pihak sekolah dan siswa bahwa jadwal latihan yaitu 1 x dalam seminggu yakni dilaksanakan pada hari rabu pukul 14:00-15:30 WIB. Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari adalah tari daerah setempat, (melayu) Riau, seperti tari persembahan, zapin, dan rentak bulian. Di antara kegiatan yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler ini penulis mengambil salah satu sebagai bagian kajian penelitian yaitu tari *rentak bulian*.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh Ibu Nurbaiti. Anggota yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini adalah gabungan dari kelas VII dan VIII yang berjumlah 7 orang. Anggota yang tergabung di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini disebabkan karna adanya bakat dan minat siswa terhadap seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tujuan utama dalam pelaksanaannya. Tujuan tersebut telah diatur sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaannya dapat diketahui apakah tujuan telah tercapai atau belum. Tujuan yang telah ditentukan

kemudian disesuaikan dengan materi yang akan digunakan atau yang akan diajarkan kepada siswa. Materi yang dibahas pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah materi tentang tari *rentak bulian*.

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler juga menggunakan metode pengajaran yang dilakukan agar siswa mendapatkan pengajaran yang baik dan tepat. Sesuai dengan tujuan dan materi yang telah ditentukan sebelumnya. Sesuai dengan daya dukung dalam kegiatan yaitu sarana dan prasarana yang akan digunakan selama melakukan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sarana dan prasarana ini seharusnya telah dipenuhi oleh satuan pendidikan sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guru juga perlu mengetahui langkah-langkah apa yang akan dilakukan, seperti langkah pertama yang diberikan adalah olah tubuh, yang sangat penting sebelum siswa melakukan kegiatan menari, setelah itu diberikan materi secara langsung kepada siswa, dimana pelatih mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa mengikuti dan memperagakan gerakannya, gerakan tari rentak bulian yang lebih dominan adalah gerakan merentak. Ketika siswa kurang paham maka guru melihat anak-anak yang telah pandai untuk mencontohkan kedepan lalu anak yang lain memperhatikan, tetapi siswa juga diajarkan secara perorangan agar siswa lebih memahami gerakan tari rentak bulian. Pembinaan dilakukan dengan cara memberikan diskusi bersama untuk mencari tahu kesulitan siswa dan untuk lebih dekat dengan siswa, pelatih sesekali memberikan candaan agar suasana proses latihan tidak membosankan sehingga siswa tidak

menjadikan kegiatan ini sebagai beban, dalam kegiatan ini pelatih juga melakukan pengayaan gerak dengan musik.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran yang mulia karena di dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk mebina bakat, minat, serta keterampilan siswa yang memicu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatifitas. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seorang guru juga perlu mengetahui kondisi awal siswa untuk mengetahui minat serta bakat guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa secara terarah dan maksimal, dimana guru sebagai motivator mempunyai fungsi mendorong, menggerakkan, mengarahkan, kegiatan siswa dan membimbing siswa agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari berjalan dengan maksimal. Hal seperti ini harus dilakukan oleh guru pembina serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan begitu siswa akan semangat, sehingga terdorong untuk dapat mengembangkan bakat yang dimiliki berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kemudian penulis mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu” Dari sepengetahuan penulis penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan ini merupakan penelitian awal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan perumusan masalah ; “Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu T.A 2018/2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu T.A 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penulis dapat menerapkan ilmu dari kampus (Universitas Islam Riau) untuk melakukan penelitian dan sebagai media untuk melatih kemampuan dan mendapatkan pengalaman.
2. Bagi Smp Negeri 1 Siak Hulu, dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari guna mengoptimalkan bakat siswa SMP Negeri 1 Siak Hulu.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan bakat serta kemampuan dan mengoptimalkannya di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

5. Bagi mahasiswa sendratasik di harapkan dapat berguna sebagai bahan informasi ilmiah khususnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
6. Bagi masyarakat di harapkan dapat berguna untuk memperdalam wawasan tentang seni tari.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “Suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilakukan di luar jam pelajaran wajib, kegiatan ini memberikan keleluasaan waktu kepada siswa terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka (2002:291).

Menurut Yudha dalam (Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi, Aida Fitri, 2016:24) Menjelaskan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa”.

Menurut Fatah, Nanang dalam (Richa Fadhlyda, Erlamsyah, Dr. Daharnis, 2014:2) mengemukakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat, bakat serta melengkapi mata pelajaran dalam rangka pembinaan manusia seutuhnya.

Ada dua jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler yang bersifat rutin dan periodik. Ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus menerus seperti latihan tari dan musik. Sedangkan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesaat atau pada saat tertentu saja, seperti ketika adanya sebuah pertandingan.

Ekstrakurikuler tari dilaksanakan mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi dalam gerak tubuh, berkarya dan berapresiasi terhadap gerak tari yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara mata pelajaran seni budaya dengan penyaluran bakat dan minat siswa dalam bidang tari.

2.1.1 Prinsip-prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Muhaimin (2007:75) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan bagi peserta didik.
5. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

6. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.1.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah (Depdikbud, 1978:58) :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang di perlukan serta adanya petugas yang di perlukan.
- b. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

2.2 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Depdiknas dalam (Gusni Alvionita, Taat Kurniati, Lindawati, 2017:155) fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

2.3 Teori Pelaksanaan Ekstrakuikuler

Menurut suryosubroto (1987:77-79) mengatakan bahwa teori dalam ekstrakurikuler yaitu tujuan, materi, metode, sarana prasarana dan penilaian.

2.3.1 Tujuan

Bahwa tujuan pengajaran menggambarkan bakat serta kemampuan yang lebih baik yang dapat dimiliki oleh siswa setelah proses belajar-mengajar. Tujuan pelaksanaan merupakan komponen pertama yang harus diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka tujuan ini merupakan pencapaian yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

2.3.2 Materi

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler telah ditetapkan. Materi harus disusun dengan tepat agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pelaksanaan dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai oleh siswa dibentuk oleh materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2.3.3 Metode

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing oleh guru.

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu :

- a. Metode ceramah yaitu penyajian informasi secara lisan tentang tari rentak bulian.
- b. Metode praktek yaitu penyajian pelajaran dengan memperagakan gerakan tari kepada siswa.
- c. Metode Diskusi yaitu mendiskusikan apa saja yang belum dimengerti oleh siswa.

2.3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat dan digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang dipergunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari, seperti laptop, speaker, ruang latihan, dan sebagainya yang mendukung dalam proses pengajaran tari.

2.3.5 Penilaian / Evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mencapai kemajuan kearah yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler didasari hasil pengamatan langsung oleh pembina yang dinyatakan dan ditulis secara kualitatif : Amat baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D).

2.4 Teori Pengajaran Tari

Menurut Robby Hidayat (2009:1), dalam teori pengajaran tari harus dilaksanakan melalui enam cara aplikasi model pembelajaran tari yaitu sebagai berikut :

1. Pengajaran langsung kooperaktif, pembelajaran diskusi, pembelajaran berstrategi.
2. Hasil belajar keterampilan, tata urutan hafalan dan presentasi diri (unjuk keterampilan menari) pemahaman tentang dinamika sosial

- penemuan pemahaman tentang topik kemampuan berfikir kesemestaan.
3. Ciri pembelajaran imitasi (menirukan guru menari) kerja kelompok dan interaksi diskusi kelompok pencarian dan penemuan.
 4. Karakteristik lingkungan, guru sebagai model berpusat atas keinginan belajar siswa menari sesuatu, berpusat pada keinginan dialogis dan keterbukaan pada siswa berfokus pada kondisi belajar.
 5. Materi belajar, materi yang dimiliki guru atau tari bersusun baku, materi tari dan guru juga siswa (dipelajari dengan guru atau dengan sesama siswa) materi berasal dari masalah yang di hadapi siswa (tari sebagai kegiatan bermain).
 6. Materi dari guru yang bersifat topik (berangkat dari ide hingga menciptakan bentuk sebuah tarian) sebagai kemungkinan yang materi disadari ketika belajar (menemukan asensi nilai yang terkandung di dalam tari).

2.5 Konsep Tari Rentak Bulian

Menurut Yulianti dalam (Gusni Alvionita, Taat Kurniati, Lindawati, 2017:156) Menyatakan “Tari merupakan gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh, yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi tertentu”.

Tari *Rentak Bulian* adalah tarian dari Riau, tarian ini merupakan ritual pengobatan yang diambil dari kata *Rentak* dan *Bulian*, *Rentak* adalah melangkah sedangkan *Bulian* adalah tempat tinggal makhluk halus, maka tari *Rentak bulian* adalah suatu tarian yang dilakukan untuk ritual pengobatan seseorang. Tari *Rentak Bulian* adalah salah satu tarian yang sudah sangat

berkembang sehingga pada saat ini tari *rentak bulian* tidak hanya dilakukan dalam acara riatal pengobatan saja namu juga telah di apresiasi dan ditampilkan di dalam acara tingkat nasional dan internasional.

Menurut Novi Mulyani (2016:52) bahwa untuk sampai kepada penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan yang harus di miliki oleh penari yaitu :

1. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan oleh tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme dengan ritme gerak musik atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat merangkum hasil sebuah penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian pustaka. Adapun kajian relevan yang dijadikan sebagai acuan atau masuka tertulis dalam penelitian ini adalah.

Skripsi Nana Nurdiana (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018” pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Rentak Bulian) di

SMP Negeri 35 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Suryosubroto, Muhaimin, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Gilang Sari (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tar (Mak Inang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru” pokok permasalahan yang diambil bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Mak Inang) untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMP Neger 21 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Suryosubroto, Muhaimin, Oteng Sutisna. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Mutia Ulfa (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA Tri Bhakti Pekanbaru” Pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari kreasi di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia, Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Suryosubroto, Muhaimin.

Dalam hal ini penulis mengannil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Yosa Triana (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau” Pokok permasalahan yang diambil bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (Kuala Deli) di SMP negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Oteng Sutisna, Suharsimi Arikunto, Suryosubroto. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulan data.

Skripsi Dika Ernanda (2015), yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Aspek Tari Di SMAN Se-Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau” Pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler aspek tari di SMAN se-kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode yan digunakan dalam penelitian menggunakan deskriptif analsis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Suryosubroto. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori serta teknik pengumpulam data.

Dari skripsi yang ditulis Nana Nurdiana, Gilang Sari, Mutia Ulfa, Yosa Triana, dan Dika Ermananda yang relevn di atas, secara teoritis memiliki

hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan proposal yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurukuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat, pendekatan penelitian kualitatif memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti, sehingga peneliti mampu melihat suatu fenomena alami secara struktural dan fungsional.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu karena sesuai dengan tema yang peneliti bahas, dimana penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMP Negeri 1 Siak Hulu untuk mendapatkan data data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah sehingga sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan,.

Kelebihan dari metode yang peneliti gunakan adalah:

1. Deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara mendalam.
2. Mempunyai landasan teori sesuai dengan fakta.
3. Penelitian lebih berjalan subyektif.
4. Sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karna bertemu langsung
5. Adanya pemahaman khusus dalam menganalisa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Siak Hulu, Jalan Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena sekolah ini terdapat pengembangan bakat seni tari (*rentak bulian*) yang diajarkan dan mendukung program yang dibuat oleh SMP Negeri 1 Siak Hulu sehingga lebih mudah dan gampang dipahami oleh siswa yang mengikutinya. Bagi penulis kegiatan ini sesuai dengan judul yang penulis buat.

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berlangsung pada semester genap dan berjalan dari tanggal 06 Maret – 10 April 2019. Dilaksanakan dalam 8x pertemuan.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2009:152) mengemukakan bahwa “subjek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki kedudukan paling penting dalam penelitian”. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 8 orang, terdiri atas siswi kelas VII dan VIII yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tari, dan 1 orang pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

3.4 Sumber Data

Sumber data penulis dalam menyusun proposal pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu T.A 2018/2019 yaitu :

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar, data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Observasi dan wawancara yang dilakukan adalah mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) pada kegiatan seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu Riau yang dibina oleh ibu Nurbaiti,S.Pd dengan subjek penelitiannya 7 orang siswi. Pengembangan bakat seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019.

Dokumentasi yang dilakukan adalah berupa foto dan video siswa yang sedang belajar seni tari (*rentak bulian*) pada kegiatan seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019.

3.4.2 Data Sekunder

Data skunder menurut Iskandar merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data pengolahan data yang bersifat dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-

referensi dan peraturan. Data skunder yaitu data yang penulis dapatkan dari buku-buku yang dapat menunjang/memperkuat secara teoritis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian, ataupun teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

3.5.1 Observasi

Menurut Husaini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan penulis (1995:56).

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi Non Partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam melakukan penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) yang diajarkan pada pengembangan bakat seni tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu. Dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai observer. Penulis mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan data yang telah ditentukan dilapangan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

Dalam penelitian ini yang di observasi oleh peneliti adalah semua anggota kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu T.A

2018/2019 yang berjumlah 7 orang, dan seorang guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin dan terstruktur dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap, terarah dan terperinci yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu TA 2018/2019.

Daftar pertanyaan dari wawancara ini telah terlampir. Penulis melakukan wawancara terpimpin supaya lebih terarah dalam mengajukan pertanyaan. Menurut Suharsimi arikunto, wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah dan terperinci untuk mengumpulkan data yang relevan saja (2016:155).

Wawancara yang dilakukan peneliti langsung kepada pembina ekstrakurikuler tari Nurbaiti dan dua siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni Rindu dan Nur Aanisah mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Siak Hulu T.A 2018/2019.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Guba dan Luncun dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan seperti lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan dimedia massa.

Sedangkan menurut Huseini usman, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi yang dimaksud adalah kumpulan hasil kinerja mengenai berbagai bentuk dokumen. Yang akan kita bahas disini adalah dokumen video dan foto, yaitu kumpulan catatan (rekaman) hasil kerja dalam bentuk video (gambar dengan suara) dan foto (2010:23).

Penulis menggunakan dokumen dengan cara mengambil foto dan video siswa yang sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini yang mana bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakuakn oleh penulis. Foto-foto yang diambil antara lain : Tempat pelaksanaan, gerakan tari, mengambil video siswa yang sedang belajar seni tari (*rentak bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5.4 Informan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informan adalah orang yang menjadi sumber data penelitian, nara sumber. Menurut Iskandar, informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi sosial yang berlaku dilapangan. Informan penelitian merupakan subjek yang memiliki hubungan karakteristik dengan situasi sosial (*setting*) sosial yang diteliti (2005:213).

Oleh karena itu, yang menjadi sumber informasi penulis adalah 1 orang guru pembina sekaligus pelatih seni tari Nurbaiti dan dua orang siswi (Rindu dan Nisya) di SMP Negeri 1 Siak Hulu yang mana telah mau bekerja sama dan memberi informasi kepada penulis sehingga informasi yang didapat penulis cukup akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:32) analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.

Selanjutnya Sugiyono (2007:33) “Analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik Triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi). Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menurut Husaini, data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan.

Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Data apa yang harus dicari.
2. Pertanyaan apa yang dijawab.
3. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru.
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki (1995:86-87).

Menurut Faisal, 2001 dan Moeleng 2001 menyatakan bahwa pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan bukan suatu yang berlangsung secara linear, tetapi bersifat simultan atau siklus yang interaktif. Dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman merupakan proses penelitian, perhatian, pemusatan dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan, atau pengkategorian dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik verifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian (1992:16)

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (1992:17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verivikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau inti, keteraturan, pola-pola, penjelasan pola, alur sebab akibat atau proposisi, sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verivikasi kegiatan-kegiatan sebelumnya sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan verivikasi sema waktu penelitian, setelah melakukan verivikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian hasil yang disajikan dalam bentuk narasi.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Siak Hulu

SMP Negeri 1 Siak Hulu berdiri pada tahun ajaran 1981/1982, yang saat itu bernama SMP Masmur Kubang. Tempat belajar masih menumpang di SDN 015 Kubang Kecamatan Siak Hulu dengan Kepala Sekolah Abizar Umar, BA. Pada saat itu jumlah siswa/I satu kelas 34 orang. Kegiatan pembelajaran dimulai pada sore hari yaitu jam 13.00 s/d 17.00 WIB. Tahun 1984/1985 Ninik Mamak, H. Bakri (Datuk Monto Mudo), H. Bakar P (Datuk Paduko Mudo), H. Muklis Can (Datuk Podo Raja), H. Syamsudin (Datuk Nan Kodo Sultan), H. Karya B (Datuk Mangku), Hasan Enani (Kepala Desa Teratak Buluh), meyerahkan sebidang tanah seluas 2 hektar/ 20.000 m² kepada Kepala Kanwil P dan K Provinsi Riau untuk dibangun SMPN 1 Siak Hulu. Pada tanggal 14 November 1984, dibangun SMPN Kubang dan selesai pada tanggal 12 April 1985. Biaya pembangunan Rp. 70.201.00 dengan luas bangunan sebesar 618 m².

Pelaksanaan pembangunan oleh CV. Bumi Belia Bangkinang, dan yang menjadi pengawas bangunan PT. Bima Cipta Jaya Sejati. Bangunan yang didirikan pada saat itu terdiri dari :

- a. Ruang Belajar : 3 ruangan.
- b. Ruang Labor : 1 ruangan.
- c. Ruang Tata Usaha : 1 ruangan.
- d. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruangan.

e. Ruang Guru : 1 ruangan.

Berdirinya SMP Masmur Kubang ini merupakan ide yang dicetuskan oleh para tokoh masyarakat yang bertujuan membantu usaha pemerintah dibidang sosial, pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila.

Kemudian seiring berjalan waktu, berdasarkan desakan dari masyarakat dan berbagai pihak, SMP Masmur Kubang ini dinegerikan oleh pemerintah pada tahun 1986.

Tokoh – tokoh pendiri SMPN 01 Siak Hulu :

- a. H. Bakri S (Kepala Sekolah Dasar 051 Kubang)
- b. Ali Muhammad (Alm)
- c. Pegawai Kanwil P dan K Provinsi Riau
- d. H. Bakar (Alm)
- e. Ali P (Alm)
- f. Ketua RK 5 Kubang
- g. Dra. Hj. Maimanah Umar (Kepala Yayasan Masmur)

4.1.2 Identitas Sekolah

Adapun identitas atau profil Ssmp Negeri 1 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Siak Hulu
2. No/Statistik Sekolah : 2011400010001
3. Tipe Sekolah : A

4. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Kubang Jaya No. 128 Desa Kubang Jaya
 - b. Kecamatan : Kecamatan Siak Hulu
 - c. Kabupaten : Kabupaten Kampar
 - d. Provinsi : Provinsi Riau
5. Telepon : (0761) 72580
6. Kode Pos : 28458
7. Status Sekolah : Negeri
8. Akreditasi Sekolah : A
9. E – Mail : smpn1siakhulu@yahoo.com
10. Status Bangunan : Milik Pemerintah



Gambar 1. Reklame Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati 04 Maret 2019)



Gambar 2. Ruang kepala sekolah SMP Negeri Siak Hulu
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 04 Maret 2019)



Gambar 3. Lapangan Smp Negeri 1 Siak Hulu
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 04 Maret 2019)

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu

a. Visi SMP Negeri 1 Siak Hulu

Pemerintah Kabupaten Kampar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga SMP Negeri 1 Siak Hulu visinya adalah terwujudnya insan yang berakhlak mulia, cerdas intelektual (IQ) emosional (EQ) agar mampu menghadapi tantangan global, dengan indicator sebagai berikut:

- a. Terwujudnya proses pembelajaran yang dilandasi suasana keagamaan dan budi pekerti
- b. Terwujudnya KTSP di sekolah
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga melahirkan insan yang cerdas dan berkualitas
- d. Terwujudnya profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan
- e. Terwujudnya disiplin, kreatif dan inovatif
- f. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- g. Terwujudnya standar penilaian pendidikan
- h. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang cukup
- i. Terwujudnya biaya mutu sekolah
- j. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, dan bersih
- k. Terwujudnya siswa yang berprestasi akademik dan non akademik
- l. Terwujudnya siswa yang memiliki daya nalar yang mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

b. Misi SMP Negeri 1 Siak Hulu

Sedangkan misi sekolah ini antara lain:

- a. Terwujudnya sekolah yang inovatif
- b. Terselenggaranya organisasi sekolah yang terus belajar (a learning organization)
- c. Mewujudkan sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan
- d. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- e. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- f. Mewujudkan sekolah yang berwawasan wiyata mandala

4.1.3 Tata Tertib Sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu

Demi kelancaran PBM di SMP NEGERI 1 SIAK HULU dan memperoleh hasil yang diharapkan untuk mengentaskan pendidikan wajib belajar 9 tahun mengingat rawannya dan kenakalan peserta didik zaman sekarang. Untuk itu tata tertib peratruran siswa yang harus dipatuhi diantaranya adalah :

Tabel 1. Tata Tertib SMP Negeri 1 Siak Hulu

No.	Tata Tertib
1	Masuk setiap hari jam 07:30 WIB
2	Tidak boleh terlambat
3	Tidak boleh alfa
4	Tidak boleh cabut
5	Hari senin siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera
6	Siswa diwajibkan berpakaian rapi dan lengkap <ol style="list-style-type: none"> a. Hari senin s/d selasa berpakaian putih lengkap b. Hari rabu berpakaian pramuka

No.	Tata Tertib
	c. Hari kamis berpakaian batik d. Hari jum'at berpakaian melayu SMP e. Hari sabtu berpakaian olahraga f. Hari senin s/d sabtu memakai sepatu hitam g. Dilarang berkelahi disekolah h. Dilarang merokok dilingkungan sekolah i. Dilarang berambut panjang atau mewarnai rambut j. Dilarang membawa HP kesekolah k. Dari hari senin s/d Kamis baju wajib dimasukkan

(Sumber Data: TU SMP Negeri 1 Siak Hulu)

4.1.4 Susunan Organisasi dan Nama-nama Guru SMP Negeri1 Siak Hulu

a. Pimpinan

Kepala Sekolah	: Drs. Jasir, M.Pd
Wakasek Kurikulum	: Pratomo
Wakasek Kesiswaan	: Drs. Erizon
Wakasek Sarana dan Prasarana	: Drs. Syaf Hendri
Wakasek Humas	: Dra. Hj. Zusmarita Refiana

b. Tenaga Administrasi

Kepala tata usaha	: Marjani Candra
Staf Tata usaha	: Nurhayani
	: Sudarti
	: Yohanis
	: M. Nazir
	: Afrida
	: Ahmad Sanusi

: Awal Fitri

: Yessi Darma Yanti

: Dihyat Azroli, S.Pd

: Mansur

: Parizal

: Mas Awan Harahap

c. Pustakawan

Kepala Perpustakaan : Disna Aziz, S.Pd

d. Laboratorium

Kepala Laboratorium IPA : Dra. Agustina

Kepala Laboratorium Komputer : Sri Mulyani, S.Kom

e. Tenaga Pengajar

Jumlah dewan guru : 64 Orang

Tabel 2. Nama-Nama Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Siak Hulu

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs. Jasir, M.Pd	19680202 199703 1 003	Kepala Sekolah
2.	Pratomo	19590528 198012 1 002	Waka Ur. Kurikulum
3.	Drs. Erizon	19640303 199703 1 002	Waka Ur. Kesiswaan
4.	Drs. Syafhendry	19681217 199903 1 002	Waka Ur. Sarpas
5.	Drs. Zusmarita Repiana	19670219 199303 2 004	Waka Ur. Humas
6.	Venny Luviana S	19590929 198112 2 006	Guru
7.	Zulfahmi	19610712 198302 2 001	Guru
8.	Radot Siringo	19601209 198403 1 007	Guru
9.	Kasmawati, S.Pd	19610101 198412 2 001	Guru
10.	Mariani, S.Pd	19620316 198412 2 001	Guru
11.	Nurilah, S.Pd	19620817 198512 2 001	Guru
12.	Yetti Rina, S.Pd	19631011 198512 2 003	Guru

13.	Khaidar, S.Pd	19640825 198512 2 001	Guru
14.	Adizul Haimi, S.Pd	19621231 198601 1 012	Guru
15.	Maryani, S.Pd	19620205 198703 2 003	Guru
16.	Dra. Nur'aini. SY	19640416 198703 2 004	Guru
17.	Asnetty, S.pd	19650601 198703 2 003	Guru
18.	Darwin Ali	19660517 198901 2 001	Guru
19.	Dra. Dondaria M	19590914 199003 2 003	Guru
20.	Yarmadesti, S.Pd	19460116 199003 1 004	Guru
21.	fremboy	19650611 199003 1 004	Guru
22.	Kasma Indrawita, S.Pd	19660205 199003 2 002	Guru
23.	Dra. Kamel Gawati	19620210 199103 2 003	Guru
24.	Suryati	19640305 199103 3 003	Guru
25.	Dra. Agustina	19640823 199103 2 002	Guru
26.	Ermawati	19641014 199203 2 005	Guru
27.	Dra. Junaida	19660202 199203 2 006	Guru
28.	Sulastri, MT, S.Pd	19671205 199412 2 001	Guru
29.	Murniati, S.Pd	19681117 199412 2 003	Guru
30.	Nuziar, S.Pd	19690711 199412 2 003	Guru
31.	Dra. Siti Rahmah	19670909 199512 2 001	Guru
32.	Kartini, S.Pd	19680811 199512 2 002	Guru
33.	Asnawi, S.Pd	19690410 199512 1 003	Guru
34.	Dra. Fitriyanty	19680826 199702 2 002	Guru
35.	Lely Handari, S.Pd	19700911 199703 2 003	Guru
36.	Eka Rosmawati, S.Pd	19721117 199802 2 002	Guru
37.	Disna Aziz, S.Pd	19721230 199802 2 002	Guru
38.	Afridawati, S.Pd	19730402 199802 2 001	Guru
39.	Sri Mulyani, S.Kom	19720109 200605 2 001	Guru
40.	Nurbaiti, S.Pd	19640910 200801 2 004	Guru
41.	Elfiarni, S.Pd	19690510 200801 2 035	Guru
42.	Ubaddinur Hairat, S.Ag	19760817 200801 2 013	Guru
43.	Neldiwani, S.Ag	19780410 200801 2 021	Guru
44.	Dinel Yusniati, ST	19790424 200902 2 005	Guru

45.	Mega Elisandi, S.Pd	19840418 201001 2 035	Guru
46.	Heni Rika, SH	19830802 201002 2 001	Guru
47.	Mardiani, S.Pd	19720303 199803 2 008	Guru
48.	Helvi Yusnita, ST	19830507 200902 2 008	Guru
49.	Nur Ensita, se	19720109 201406 2 002	Guru
50.	Monaliza, S.Pd.I	19801017 200801 2 016	Guru
51.	Nelli Wirda, S.Pd	19771224 200801 2 010	Guru
52.	Ali Imran	-	Guru
53.	Aziza	-	Guru
54.	Khoni Zuliestari W, S.Pd	-	Guru
55.	Kumsatun, S.Sn	NIGUD. 62 001 428	Guru
56.	Luluk Indrawati, S.Pd	NIGUD. 61 001 709	Guru
57.	Purwanti,S.Pd	-	Guru
58.	Ria Octorina, SE	-	Guru
59.	Dra. Siti Hajar	-	Guru
60.	Sri Yulianti, S.Pd	-	Guru
61.	Tiomina Saragih	-	Guru
62.	Hengki Anandita, S.Pd	-	Guru
63.	Indra Saputra, S.Pd	-	Guru
64.	Jumadi, S.Pd	-	Guru

(Sumber Data: TU SMP Negeri 1 Siak Hulu)

4.1.5 Jumlah Siswa

Tabel 3. Jumlah siswa-siswi SMP Negeri 1 Siak Hulu :

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	VII	324	VII-A s/d VII-J
2.	VIII	328	VII-A s/d VIII-J
3.	IX	355	IX-A s/d IX-J
	Jumlah	1.007	

(Sumber Data : TU SMP Negeri 1 Siak Hulu)

4.1.6 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan.

Tujuan Sarana dan Prasarana :

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
- b. Merencanakan program pengandaan sarana prasarana.
- c. Mengatur pemanfaatan, sarana prasarana.
- d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian.
- e. Mengatur pembukuan sarana prasarana.
- f. Menyusun laporan.

SMP N 1 SIAK HULU terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 SIAK HULU adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Gambaran Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII A	Baik
2	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII A	Baik
3	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII A	Baik
4	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII A	Baik
5	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII B	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
6	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII B	Baik
7	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII B	Baik
8	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII B	Baik
9	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII C	Baik
10	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII C	Baik
11	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII C	Baik
12	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII C	Baik
13	Papan Tulis	3	Ruang Kelas VII D	Baik
14	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII D	Baik
15	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VII D	Baik
16	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VII D	Baik
17	Papan Tulis	3	Ruang Kelas VII E	Baik
18	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII E	Baik
19	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII E	Baik
20	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII E	Baik
21	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII F	Baik
22	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII F	Baik
23	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VII F	Baik
24	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VII F	Baik
25	Papan Tulis	3	Ruang Kelas VII G	Baik
26	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII G	Baik
27	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII G	Baik
28	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII G	Baik
29	Papan Tulis	3	Ruang Kelas VII H	Baik
30	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII H	Baik
31	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII H	Baik
32	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII H	Baik
33	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII I	Baik
34	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII I	Baik
35	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII I	Baik
36	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII I	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
37	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VII J	Baik
38	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VII J	Baik
39	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VII J	Baik
40	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VII J	Baik
41	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII A	Baik
42	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII A	Baik
43	Meja Siswa	30	Ruang Kelas VIII A	Baik
44	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas VIII A	Baik
45	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII B	Baik
46	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII B	Baik
47	Meja Siswa	33	Ruang Kelas VIII B	Baik
48	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas VIII B	Baik
49	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII C	Baik
50	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII C	Baik
51	Meja Siswa	34	Ruang Kelas VIII C	Baik
52	Kursi Siswa	34	Ruang Kelas VIII C	Baik
53	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII D	Baik
54	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII D	Baik
55	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VIII D	Baik
56	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VIII D	Baik
57	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII E	Baik
58	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII E	Baik
59	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VIII E	Baik
60	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VIII E	Baik
61	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII F	Baik
62	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII F	Baik
63	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VIII F	Baik
64	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VIII F	Baik
65	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII G	Baik
66	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII G	Baik
67	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VIII G	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
68	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VIII G	Baik
69	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII H	Baik
70	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII H	Baik
71	Meja Siswa	35	Ruang Kelas VIII H	Baik
72	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas VIII H	Baik
73	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII I	Baik
74	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII I	Baik
75	Meja Siswa	36	Ruang Kelas VIII I	Baik
76	Kursi Siswa	36	Ruang Kelas VIII I	Baik
77	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VIII J	Baik
78	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas VIII J	Baik
79	Meja Siswa	34	Ruang Kelas VIII J	Baik
80	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas VIII J	Baik
81	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX A	Baik
82	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX A	Baik
83	Meja Siswa	32	Ruang Kelas IX A	Baik
84	Kursi Siswa	32	Ruang Kelas IX A	Baik
85	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX B	Baik
86	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX B	Baik
87	Meja Siswa	33	Ruang Kelas IX B	Baik
88	Kursi Siswa	34	Ruang Kelas IX B	Baik
89	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX C	Baik
90	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX C	Baik
91	Meja Siswa	32	Ruang Kelas IX C	Baik
92	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas IX C	Baik
93	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX D	Baik
94	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX D	Baik
95	Meja Siswa	32	Ruang Kelas IX D	Baik
96	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas IX D	Baik
97	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX E	Baik
98	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX E	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
99	Meja Siswa	32	Ruang Kelas IX E	Baik
100	Kursi Siswa	32	Ruang Kelas IX E	Baik
101	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX F	Baik
102	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX F	Baik
103	Meja Siswa	31	Ruang Kelas IX F	Baik
104	Kursi Siswa	31	Ruang Kelas IX F	Baik
105	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX G	Baik
106	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX G	Baik
107	Meja Siswa	31	Ruang Kelas IX G	Baik
108	Kursi Siswa	31	Ruang Kelas IX G	Baik
109	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX H	Baik
110	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX H	Baik
111	Meja Siswa	33	Ruang Kelas IX H	Baik
112	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas IX H	Baik
113	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IX I	Baik
114	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kelas IX I	Baik
115	Meja Siswa	35	Ruang Kelas IX I	Baik
116	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas IX I	Baik

(Sumber Data: Bagian Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu)

Hal yang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tersedianya fasilitas belajar mengajar pada SMP NEGERI SIAK HULU, terdapat fasilitas antara lain :

Tabel 5. Gambaran sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Siak hulu

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	28	
2	Ruang Komputer	1	
3	Ruang Perpustakaan	1	
4	Ruang Sekolah	7	
5	Ruang Serba Guna	1	

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
6	Ruang Kepala Sekolah	1	
7	Ruang Wakasek	1	
8	Ruang Majelis Guru	1	
9	Ruang Tata Usaha	1	
10	Mushalla Sekolah	1	
11	Parkir Sekolah	1	
12	WC Guru	4	
13	WC Siswa	4	
14	Gudang	1	
15	Lapangan Upacara	1	
16	Lapangan Volley	1	
17	Lapangan Takraw	1	
18	Lapangan Bola Kaki	1	
19	Basket	1	
20	Badminton	2	

(Sumber Data : Bagian Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Siak Hulu)

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu

Menurut pendapat Suryosubroto (2009: 287-288) mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Siak Hulu ini guru mengenalkan tari *Rentak Bulian*, tari *Rentak Bulian* adalah tarian dari Riau, tarian ini merupakan ritual pengobatan yang diambil dari kata *Rentak* dan *Bulian*, *Rentak* adalah melangkah (merentak) sedangkan *Bulian* adalah tempat tinggal makhluk halus, maka tari *Rentak bulian* adalah suatu tarian yang dilakukan untuk ritual pengobatan seseorang. Tari *Rentak Bulian* adalah salah satu tarian yang sudah sangat berkembang sehingga pada saat ini tari *rentak bulian* tidak hanya dilakukan dalam acara riatural pengobatan saja namun juga telah di apresiasi dan ditampilkan di dalam acara tingkat nasional dan internasional.

Untuk membahas permasalahan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 1 Siak Hulu penulis juga menggunakan teori dari Suryosubroto (2008: 77-79) yakni: Tujuan, Materi, Metode, Sarana dan Prasarana dan Penilaian atau Evaluasi.

4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 1 Siak Hulu

Pada kegiatan awal pelatih hanya memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari ini, dan juga pelatih menjelaskan tentang sejarah singkat dari tari rentak bulian. Pelatih juga memperlihatkan video tarian rentak bulian yang ditampilkan pada Laptop dan menggunakan Speaker agar siswa dengan jelas mendengarkan musik dari tari rentak bulian. Dalam penjelasan yang diberikan oleh pelatih, tari rentak bulian merupakan tarian yang digunakan untuk acara ritual pengobatan pada suku talang mamak, tarian ini menggunakan property yakni Mayang Pinang yang dipercaya oleh masyarakat suku talang mamak sebagai ritual untuk mengobati seseorang yang terkena penyakit hitam atau dari roh halus.

Dalam pertemuan pertama pelatih hanya menjelaskan tentang sejarah singkat dari tari rentak bulian, menjelaskan property apa sajakah yang digunakan dalam tari ini dan juga melihat video tari rentak bulian, hal ini dilakukan agar siswa lebih mengetahui apa itu tari rentak bulian sebelum mempraktekkannya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan pada 06 Maret 2019 bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu:

- a. Untuk mengetahui bakat dan minat siswa, dengan adanya ekstrakurikuler guru dapat mengetahui bakat dan minat apa yang dimiliki oleh siswa, karna setiap masing-masing individu siswa pasti memiliki minat dan bakatnya masing-masing.

- b. Untuk lebih mengenalkan tari tradisional terkhususnya taria tradisional yang ada di Riau.
- c. Guru dapat membina serta melatih bakat yang telah dimiliki oleh siswa.
- d. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas bagi siswa
- e. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada siswa
- f. Untuk meningkatkan kepribadian siswa yang lebih baik yakni mencakup kepada kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan kerja sama antar teman.

Pada pertemuan awal kegiatan ekstrakurikuler TA 2018/2019 siswa juga dilihat video tari rentak bulian menggunakan laptop. Sehingga siswa dapat mengetahui lebih bagaimana tari rentak bulian tersebut, dan meningkatkan minat siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan minat dan keingintahuan siswa yang kuat membuat tujuan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekstrakurikuler pada tanggal 06 Maret 2019 yakni Ibu Nurbaiti, ia mengatakan tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler tari ini adalah:

“Tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler tari ini adalah untuk mengembangkan bakat siswa terhadap tari, juga untuk mengenalkan tari tradisional khususnya tari yang ada di Riau, meningkatkan kreativitas siswa dan menumbuhkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab dan kerja sama, karna dalam menari adalah kerja tim bukan hanya individu” (Wawancara Nurbaiti, 06 Maret 2019).

Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni Nur Aanisah, ia mengatakan:

“Dalam kegiatan pertama pelatih kami menjelaskan tentang tari rentak bulian terlebih dahulu, dan juga melihat video tari rentak bulian sebagai pengenalan awal. Hal ini agar kami mengetahui terlebih dahulu apa itu rentak

bulian, sebelum menarikannya nanti” (Wawancara: Nur Aanisah, 06 Maret 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dalam kegiatan pertama ini pelatih lebih terfokus untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tari.



Gambar 4. Wawancara Bersama Pelatih Ekstrakurikuler Tari
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)

4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 1 Siak Hulu

Pada tanggal 13 Maret 2019 peneliti melakukan observasi pengamatan secara langsung, peneliti melihat dan menyaksikan secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa, kemudian menuliskan berdasarkan pengamatan yang telah diperoleh.

Berdasarkan observasi peneliti pada pertemuan kedua pelatih melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan olah tubuh dan menjelaskan pentingnya melakukan olah tubuh.
2. Melakukan gerakan inti (gerak tari rentak bulian)
3. Menjelaskan maksud dari setiap gerakan tari rentak bulian
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan dimulai dengan melakukan gerakan-gerakan sederhana terlebih dahulu agar tubuh siswa siap untuk melakukan gerakan inti (menari), karena tarian yang akan dipraktekkan termasuk tarian yang memerlukan gerakan tubuh yang kuat. Dalam melakukan latihan pelatih menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak merasa nyaman dan tidak merasa bosan untuk terus melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Latihan ini meliputi: Pemanasan, sikap badan, gerakan dasar tari.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang tari rentak bulian dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler telah masuk pada tarian ke dua yaitu tari rentak bulian yang sebelumnya yaitu tari persembahan melayu Riau.

a. Materi Tari Rentak Bulian

Tari *Rentak Bulian* adalah tarian dari Riau, tarian ini merupakan ritual pengobatan yang diambil dari kata *Rentak* dan *Bulian*, *Rentak* adalah melangkah sedangkan *Bulian* adalah tempat tinggal makhluk halus, maka tari *Rentak bulian* adalah suatu tarian yang dilakukan untuk ritual pengobatan

seseorang. Tari *Rentak Bulian* adalah salah satu tarian yang sudah sangat berkembang sehingga pada saat ini tari *rentak bulian* tidak hanya dilakukan dalam acara riatal pengobatan saja namu juga telah di apresiasi dan ditampilkan di dalam acara tingkat nasional dan internasional.

Disini pelatih menjelaskan tentang kumantan (dukun), ragam gerak pada tari rentak bulian, kostum penari, property yang digunakan, dan iringan musik dari tari rentak bulian. Kostum dan aksesoris yang digunakan yaitu baju berwarna merah ataupun hitam, bisa berlengan ataupun tidak berlengan, menggunakan rok hitam/sarung, menggunakan ikat pinggang dari kain, menggunakan gelang besi, ikat kepala dengan hiasan berbagai bunga dan gelang kaki yang berbunyi seperti lonceng.

Dalam meberikan penjelasan tentang tari rentak bulian, pelatih harus menggunakan suara yang jelas dan menunjukkan ragam gerak tari rentak bulian kepada siswa dengan baik. Disini pelatih mengajarkan ragam gerak dalam tari rentak bulian yaitu posisi badan yang benar, gerakan kaki, tangan, dan kepala. Pelatih juga menunjukan iringan musik yang digunakan dalam tari rentak bulian dengan menggunakan speaker.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurbaiti pada tanggal 13 Maret 2019, ia menjelaskan bahwa materi pelaksanaan ekstrakurikuler tari rentak bulian yaitu:

“Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu tari rentak bulian, dimulai dengan membaca do’a sesuai dengan kepercayaan masing-masing terlebih dahulu, kemudian melakukan lari-lari kecil, dan olah tubuh, agar tubuh siswa siap untuk melakukan gerakan inti, setelah itu baru melakukan gerakan inti tari rentak bulian dan menjelaskan nama dari setiap gerak tari rentak bulian tersebut” (Wawancara: Nurbaiti, 13 Maret 2019).

Selain wawancara dengan guru ekstrakurikuler, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Rindu, ia mengatakan :

“Sebelum kami melakukan gerakan tari rentak bulian, kami melakukan lari-lari kecil terlebih dahulu, kemudian olah tubuh, selanjutnya melakukan gerakan tari rentak bulian, pelatih juga menjelaskan nama dan maksud dari ragam gerak tari tersebut” (Wawancara: Rindu, 13 Maret 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pelatih mengarahkan siswa agar memahami tentang materi tari rentak bulian terlebih dahulu. Pelatih melihatkan video tari rentak bulain kepada siswa sebagai pemahaman awal, menjelaskan ragam gerak, kostum, property dan iringan musik dalam tari rentak bulain. Pelatih juga melakukan kegiatan olah tubuh terlebih dahulu agar tubuh siswa siap untuk melakukan kegiatan inti tari rentak bulian. Dalam melakukan latihan pelatih juga menciptakan suasana yang nyaman dan tidak membosankan bagi siswa sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler tari rentak bulian, yaitu:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang dilakukan adalah pelatih membuka dengan salam, kemudian siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing dan selanjutnya pelatih menjelaskan tentang apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari rentak bulian, yaitu: siwa mampu melakukan teknik olah tubuh, memahami tentang pentingnya melakukan olah tubuh,

siswa dapat memahami tentang tari rentak bulian dan dapat melakukan tarian rentak bulian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Nurbaiti , ia menjelaskan:

“Pada pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler tari ini hanya difokuskan kepada penjelasan kepada siswa tentang tujuan apa yang ingin dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler tari, pemberian materi tentang tari rentak bulian, dan melihat video tari rentak bulian kepada siswa sebagai pengenalan awal agar siswa dapat lebih memahami tari rentak bulian”. (Wawancara: Nurbaiti, 06 Maret 2019).

Metode yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu metode ceramah, pelatih menjelaskan tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dan menjelaskan materi tentang tari rentak bulian dan melihat video tari rentak bulian kepada siswa. Seta menjelaskan pentingnya olah tubuh bagi siswa sebelum melakukan gerakan inti. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah laptop dan speaker.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Ibu Nurbaiti dalam menjelaskan materi tari rentak bulian selalu dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa, menggunakan sarana dan prasarana seperti laptop dan speaker untuk membuat ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu dalam proses memberikan materi oleh pelatih kepada siswa suasana yang terjadi sangat nyaman sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar.pada pertemuan ini tujuan yang telah tercapai adalah poin a b dan c.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua awal kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing, selanjutnya siswa melakukan olah tubuh selama 15 menit, kemudian pelatih menjelaskan apa yang akan dicapai pada pertemuan kedua ini yaitu: siswa mampu melakukan gerakan tari rentak bulian dan menghafalkannya.

Pelatih memberikan materi gerakan tari rentak bulian yang dimulai dari ragam pertama yaitu melangkahkan kaki secara bersamaan kumantan (dukun) didepan dengan 2 penari disamping dan 4 penari dibelakang sejajar dengan dukun, dimulai dengan kaki kanan, dengan tangan yang diletakkan dibahu secara bersilang. Melangkah secara bersamaan dan pada hitungan ke 4 kaki kanan dan kaki kiri sejajar, pada hitungan ke 5 kembali melangkah dengan dimulai dari kaki kanan, begitupun dengan hitungan ke 8 kaki kanan dan kaki kiri sejajar dan pada hitungan ke 1 kembali melangkah dimulai dengan kaki kanan. Melangkah 6x8 pada hitungan ke 5x8 penari duduk dan dukun meletakkan mayang ke lantai dengan hitungan lambat.

Kemudian gerakan selanjutnya yaitu gerakan penari sambil duduk melentangkan tangan sebelah kanan dengan posisi ke samping, kemudian tangan kiri, kemudian gerakan menyembah dengan kedua tangan di depan dada dan gerakan melentangkan tangan kedepan dengan posisi telapak tangan ke atas, selanjutnya menyilangkan tangan di bahu dengan hitngan 5x8.

Selanjutnya penari berpindah ketempat awal penari masuk dengan posisi mendak dan tangan yang diayun-ayun seperti gelombang dengan berlari-lari kecil mengikuti penari yang didepan, setelah sampai di tempat

awal, penari melakukan posisi merentak dengan tangan kiri di depan dan di kepal, tangan kanan di samping di kepal, kaki kanan di samping dan kaki kiri di depan dengan posisi kesamping kanan. Kemudian penari mulai melakukan gerakan merentak bergantian kaki kiri dan kaki kanan selama 2x8, setelah itu penari maju dengan merentak dan tangan penari berada di pinggang penari lain yang ada di depan kecuali tangan penari yang ada di depan, merentak dan berjalan membuat posisi lurus 2x8, kemudian pecah mencari posisi nya masing-masing dengan tetap merentak 2x8 pada gerakan ini sudah mulai dengan hitungan cepat.

Gerakan selanjutnya yaitu gerakan duduk dengan tangan yang diangkat ke atas dengan posisi awal menunduk secara bergantian tangan kanan dan tangan kiri dengan hitungan 4x8, setelah itu gerakan mengangkat ke dua tangan ke atas di mulai dari sebelah kanan, dan pada hitungan ke 4 melakukan gerakan menepuk dan menyembah kebawah dilakukan dengan hitungan 4x8, selanjutnya adalah gerakan meracik limau, gerakan yang menggambarkan penari yang sedang meracik limau kedepan dan kebelakang dengan tangan kanan, dengan hitungan 4x8, kemudian gerakan mengayunkan tangan dari belakang bergantian dari kanan kemudian membentuk tangan seperti sedang memegang limau didepan dan kemudaiian membuang ke atas dan kebawah, dengan hitungan 4x8. Pada gerakan ini dudkun melakukan gerakan seperti sedang melakukan ritual dengan property yang dibawa yaitu mayang pinang. Pada hitungan terakhir dukun menghempaskan mayang dan membaginya menjadi dua kemudia berdiri sesuai dengan hitungan tempo penari yang lain.

Bedasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Ibu Nurbaiti tentang materi tari rentak bulian, ia mengatakan:

“Pada pertemuan ke dua ini masih ada siswa yang belum bisa melakukan gerakan merentak, dan juga masih ada siswa yang melakukan gerakan belum serius, namun pelatih selalu memahami setiap siswanya dan tetap melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan suasana yang disukai oleh seluruh siswa” (Wawancara: Ibu Nurbaiti, 13 Maret 2019).

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode praktek, dan metode diskusi pelatih menjelaskan setiap gerakan dan mempraktekannya agar siswa dapat melihat secara langsung. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah tempat latihan yang dilakukan di ruang kelas 8G. Kegiatan penutup yaitu pelatih menanyakan kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa dalam setiap gerakan dan pelatih memberikan tugas agar siswa dapat menghafal gerakan yang telah diberikan kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya kegiatan latihan dapat dilanjutkan pada gerakan lain. Pada pertemuan ini poin tujuan yang telah tercapai adalah poin a b c.



Gambar 5. Pelatih Memperagakan Gerak Tari Rentak Bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 13 Maret 2019)



Gambar 6. Siswa melakukan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 13 Maret 2019)

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing, selanjutnya melakukan gerakan olah tubuh atau pemanasan selama 15 menit, setelah melakukan pemanasan pelatih mengulang kembali gerakan pada pertemuan kedua agar pelatih mengetahui apakah siswa masih mengingat atau sudah lupa dengan gerakan sebelumnya.

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu melakukan gerak duduk sambil mengayunkan tangan seperti gelombang ke kanan dan kekiri, kemudian melakukan gerakan membuang bala ke atas dan kebawah, dengan hitungan 4x8, selanjutnya tetap melakukan gerakan mengayunkan tangan ke kiri dan kanan seperti gelombang tetapi membuang bala ke samping kanan dan ke samping kiri, tetap dengan hitungan 4x8, setelah itu gerakan menghentakkan kedua tangan ke bumi dan mengangkat tangan bergantian keatas kanan dan ke

atas kiri dengan hitungan 4x8, kemudian gerakan menyembah sambil berdiri dengan tangan menyembah diayunkan kebawah dan keatas secara bersamaan dengan hitungan 2x8, selanjutnya yaitu gerakan merentak membentuk posisi melingkar dengan hitungan 2x8. Pada gerakan ini dudkun berdiri dengan mengelilingi setiap penari dan menghempas-hempaskan mayang pinang ketangan dan di atas para penari secara bergantian, selanjutnya dukun melakukan gerakan imrovisasi pada posisi di belakang penari.

Bedasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Ibu Nurbaiti tentang materi tari rentak bulian, ia mengatakan:

“Dalam pertemuan kali ini siswa sudah mulai merasa lebih semangat daripada pertemuan kemarin, namun kendalanya yaitu siswa belum menguasai teknik dalam gerakan tari rentak bulian, dan masih ada yang lupa dengan gerakan yang sebelumnya, namun latihan tetap berjalan dengan baik”. (Wawancara: Ibu Nurbaiti, 20 Maret 2019)

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode praktek dan metode diskusi, pelatih melakukan dan menjelaskan ragam gerak tari rentak bulian. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah tempat latihan di kelas 8G. Kegiatan penutup adalah pelatih kembali menanyakan kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa, dan melakukan penilaian kepada siswa tentang hafalan gerak. Pada pertemuan ini teknik menari siswa belum sepenuhnya tercapai, masih ada siswa yang belum menghafal gerak.



Gambar 7. Pelatih Melakukan Diskusi Dengan Siswa
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 20 Maret 2019)

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, pelatih memberi salam dan berdo'a kemudian melakukan pemanasan selama 15 menit, selanjutnya pelatih melakukan kembali gerakan sebelumnya kemudian menjelaskan apa yang akan dicapai pada kegiatan ini yaitu siswa mampu melakukan teknik gerakan dengan baik, dan mampu mengikuti tempo hitungan.

Kegiatan inti yaitu melanjutkan gerakan sebelumnya yang membentuk gerakan melingkar, gerakan selanjutnya yaitu mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan posisi turun untuk duduk dengan hitungan 2x8, setelah itu yaitu gerakan menyembah dengan melingkarkan tangan dari bawah, pada hitungan ke 4 tangan menepuk dan membentuk gerakan menyembah dari atas kebawah dengan hitungan 2x8, kemudian gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dilanjutkan dengan menyapu tangan kanan dengan tangan kiri

seperti menyapukan suatu bala secara bergantian kanan dan kiri dengan hitungan 2x8.

Selanjutnya pada hitungan ke 1 seluruh penari menepuk bumi dengan dua tangan seraya berteriak “Hoi”, dukun berada di tengah penari, gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dilanjutkan dengan menyapu tangan kanan dengan tangan kiri seperti menyapukan suatu bala secara bergantian kanan dan kiri dengan hitungan 2x8, pada hitungan ke 1 seluruh penari menepuk bumi dengan dua tangan seraya berteriak “Hoi”, gerakan selanjutnya yaitu gerakan menyembah dengan tangan berada didepan dada dengan posisi kemudian berdiri dengan hitungan 2x8, selanjutnya yaitu gerakan merentak 2x8 membuat posisi lurus kesamping, dukun berada di posisi belakang dengan gerakan mengayunkan mayang pinang ke bawah dan ke atas sesuai dengan hitungan penari.

Setelah melakukan gerakan pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan kembali gerakan-gerakan sebelumnya, kemudian siswa melakukan diskusi sama-sama, mengajarkan teman yang belum pandai oleh siswa yang sudah pandai. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler yakni Ibu Nurbaiti tentang kegiatan ekstrakurikuler, ia mengatakan:

“Pada pertemuan kali ini siswa memang lebih diperhatikan pada tekniknya dalam menari, serta tempo hitungan yang mana masih ada siswa yang belum bisa menyesuaikan gerakan dengan tempo hitungan. Tapi sudah ada juga siswa yang teknik gerakan dan temponya yang sudah baik” (Wawancara: Ibu Nurbaiti, 23 Maret 2019)

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode praktek. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah tempat

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu lapangan SMP Negeri 1 Siak Hulu. Sebelum ditutup pelatih kembali melakukan diskusi tentang gerakan apa yang masih susah dilakukan oleh siswa. Kemudian pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan gerakan yang telah diberikan.



Gambar 8. Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 23 Maret 2019)



Gambar 9. Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati, 23 Maret 2019)

5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima, pelatih mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian menjelaskan apa yang akan di capai pada pertemuan kali ini yaitu teknik dalam gerakan tari rentak bulian, selanjutnya melakukan pemanasan selama 15 menit.

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu melakukan gerakan membuang bala dari tangan yang berada didepan dada dengan kaki merentak pelan ke kanan dan kekiri sesuai dengan gerakan tangan hitungan 2x8, kemudian gerakan yang sama namun dengan merentak cepat kesamping kanan dan merentak lambat ke sebelah kiri secara bergantian dengan hitungan 2x8. Selanjutnya yaitu gerakan menggesekkan kaki ke arah kanan dan kekiri dengan tangan seperti memetik bunga secara cepat dengan hitungan 4x8 posisi kepala mengikitu gerakan tangan. Dukun berpindah kedepan ditengah-tengah penari. Setelah itu melakukan gerakan menunduk dengan tangan diayun ketengah posisi kesamping kanan kemudian membuang kedepan, selanjutnya

kesebelah kiri dan kedepan dengan hitungan 4x8, dukun juga ikut melakukan gerakan ini.

Gerakan selanjutnya yaitu membentangkan tangan kemudian membentuk posisi lurus kedepan dengan posisi dukun di depan dengan hitungan 2x8, selanjutnya membentuk posisi merentak dan berteriak “Hoi” sebanyak 3x. Gerakan berikutnya yaitu melakukan gerakan merentak dengan tangan penari berada di pinggang penari di depannya kecuali penari yang didepan tetap dengan tangan dikepal seperti merentak kemudian mengikuti kemana dukun merentak sampai selesai.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler yakni Ibu Nurbaiti, mengatakan”

“Pada pertemuan kali ini, pelatih lebih terfokus kepada teknik dan tempo gerakan tari setiap siswa karena selanjutnya akan memasuki gerakan dengan musik, agar jika sudah masuk pada musik siswa tidak terlalu kesulitan dalam menyesuaikan gerakan dengan musik serta pola lantai tari rentak bulian ini” (Wawancara: Ibu Nurbaiti, 27 Maret 2019).

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktek. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah tempat latihan di lapangan SMP Negeri 1 Siak Hulu, sebelum di tutup pelatih selalu mengingatkan siswa agar menghafalkan gerakan dan menyesuaikan ekspresi dengan gerakan tari.



Gambar 10. Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)



Gambar 11. Siswa Melakukan Gerakan Tari Rentak Bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)



Gambar 12. Siswa melakukan gerakan tari rentak bulian
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)

6. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam pelatih mengucapkan salam dan melakukan do'a, melakukan pemanasan selama 15 menit. Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu pelatih mengulang kembali gerakan tari rentak bulian dari awal hingga akhi secara bersama dengan hitunga, kemudian mengulang kembali gerakan tari rentak bulian dari awal sampai akhir dengan menggunakan musik. Pelatih juga menjelaskan apa yang akan di capai dalam pertemuan ini, yaitu siswa mampu menghafal gerakan dari awal hingga akhir dan menyesuaikan gerakan tari dengan aspek wiraga, wirasa dan wirama. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan praktek.

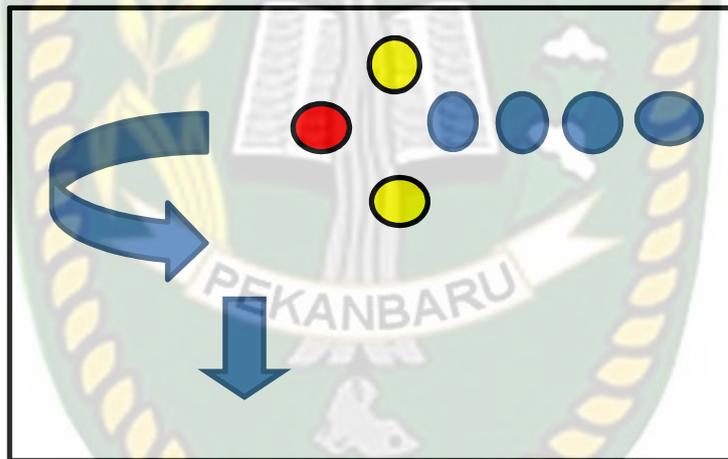
Kegiatan penutup pertemuan kali ini adalah memberikan kesimpulan terhadap gerakan siswa, pada pertemuan kali ini siswa sudah dapat menghafal gerakan dari awal hingga akhir dan sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan sesuai dengan tempo musik. Selanjutnya siswa disuruh untuk menghafalkan tari dengan menggunakan musik tarian rentak bulian.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Ketujuh

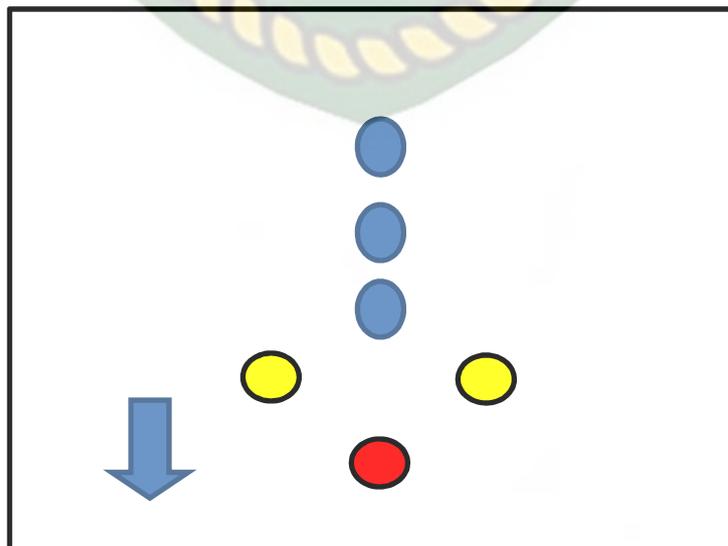
Pada pertemuan kali ini setelah mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan pemanasan selama 15 menit, pelatih menjelaskan apa yang akan di capai pada pertemuan kali ini yaitu siswa mampu melakukan gerakan tari rentak bulian sesuai dengan musik, dan pola lantai yang telah dipelajari, serta dapat menyesuaikan gerakan dengan aspek wiraga, wirasa dan wirama. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan praktek. Sarana dan prasarana yang di gunakan adalah tempat latihan yaitu lapangan SMP negeri 1 Siak Hulu, kemudian Laptop serta sepeker untuk penguat suara.

Pola lantai dalam tari rentak bulian:

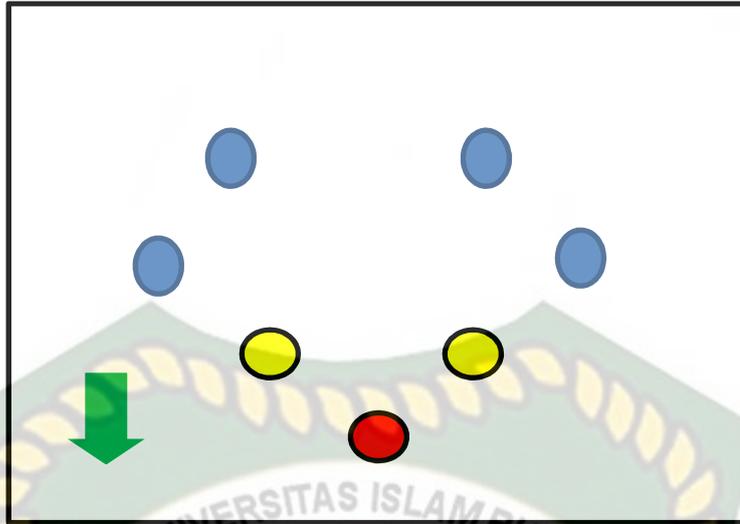
1.



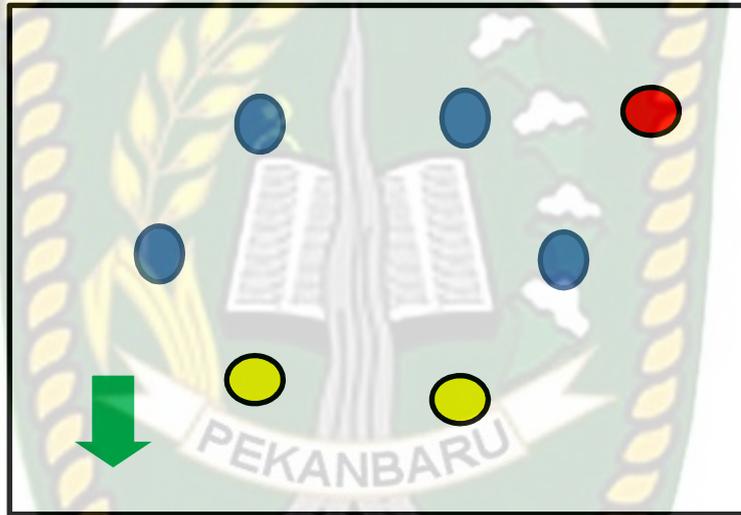
2.



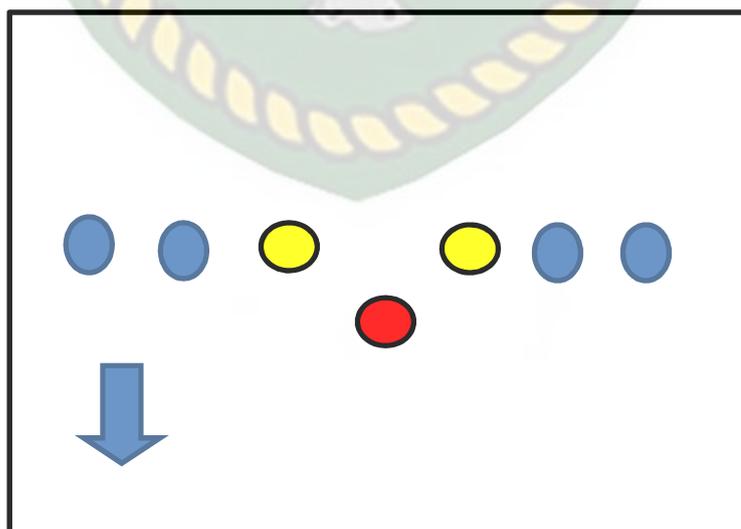
3.



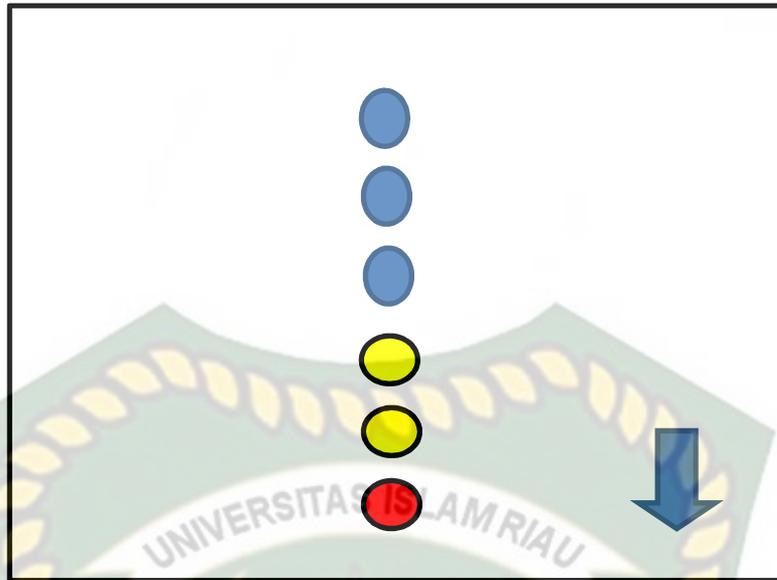
4.



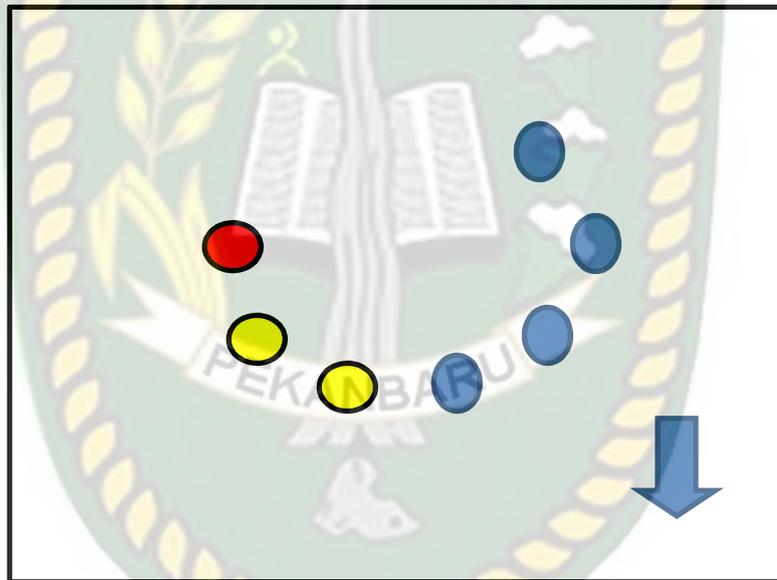
5.



6.



7.



Keterangan:



Dukun



Penari (Buajng Bayu)



Penari



Arah Hadap



Duduk

Setelah mempelajari pola lantai ini pelatih juga menggunakan musik, agar siswa dapat menyesuaikan tempo musik dan gerakan yang dilakukan, kemudian agar aspek wiraga, wirasa dan wirama dalam menari dapat terlihat dalam setiap gerakan siswa. Kegiatan penutup yaitu pelatih menyimpulkan tujuan apa yang telah tercapai dalam pertemuan ketujuh ini, siswa telah dapat menghafal gerakan dari awal hingga akhir dan juga menghafal pola lantai.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedelapan

Kegiatan awal pada pertemuan ini dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, setelah itu pelatih menjelaskan apa yang akan di capai pada pertemuan kedelapan ini yaitu siswa dapat melakukan gerakan dari awal hingga akhir dengan baik sesuai dengan aspek wiraga, wirama dan wirasa, kemudian melakukan pemanasan selama 15 menit. Pada pertemuan ini pelatih memberikan penilaian dan evaluasi dari ragam gerak awal hingga akhir . Dari hasil pengamatan peneliti, siswa sudah dapat menyesuaikan gerak tari dengan musik, teknik, wirasa, wiraga dan wirama dengan baik.

Penilaian dilakukan dengan melakukan tarian secara individu kemudian dilanjutkan dengan melakukan tarian secara bersamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatih dalam memberikan materi latihan selalu dapat berkerja sama dengan siswa, hal ini sangat penting untuk membentuk suasana latihan yang kondusif dan nyaman bagi siswa.

4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 1 Siak Hulu

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seseorang atau pendidik dalam proses pembelajaran, yang berguna untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar, menyampaikan materi dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh seorang pendidik. Metode yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang metode yang digunakan, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Siak Hulu ini menggunakan metode ceramah, metode praktek dan metode diskusi, yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebelum melakukan praktek tari pelatih terlebih dahulu mengenai sejarah, serta semua komponen yang ada di dalam tari rentak bulian.

Metode ceramah dilakukan di setiap awal pertemuan dan juga penutup pertemuan, serta digunakan pelatih untuk menjelaskan materi tari rentak bulian agar siswa dapat cepat mengerti, dengan menggunakan suara yang jelas dan kuat. Menurut peneliti metode ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari rentak bulian.

2. Metode Praktek

Metode ini adalah metode yang dilakukan oleh pelatih secara langsung sesuai dengan materi yang disampaikan, pelatih mempraktekkan ragam gerak tari kepada siswa secara langsung agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Metode praktek dilakukan pada pertemuan kedua sampai pertemuan kedelapan, dilakukan dengan cara bersama-sama sehingga metode ini sangat membantu pelatih dalam memberikan materi gerak tari rentak bulian kepada siswa.

3. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk memperkuat kerja sama antar siswa ataupun antar guru dengan siswa, karena dalam diskusi siswa dapat menyampaikan apa saja kesulitan yang dihadapi serta siswa dapat melakukan kerja sama apabila ada siswa yang belum bisa melakukan gerakan maka siswa yang sudah memahami membantu siswa yang lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Ibu Nurbaiti, tentang metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, ia mengatakan:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode praktek dan metode diskusi, metode ini digunakan dengan sebaik mungkin agar siswa lebih cepat dan mudah memahami materi yang disampaikan, dan juga dapat membentuk suasana latihan yang nyaman bagi seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler” (Wawancara: Ibu Nurbaiti).

Selain melakukan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yaitu Nur Aanisah, ia mengatakan:

“Dalam latihan ini suasana yang tercipta sangat nyaman karna kami saling berkerja sama, dan cara pelatih menyampaikan materi dan mempraktekkannya juga membuat kami mudah dan cepat mengerti” (Wawancara, Nur Annisah)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh pelatih sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dilihat dari semangat siswa, ketekunan siswa dan antusias siswa dalam melakukan

kegiatan ekstrakurikuler ini karena siswa dapat dengan cepat dan mudah dalam memahami materi yang diberikan.

4.2.5 Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 1 Siak Hulu

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan. Sarana dan prasarana ini digunakan untuk mempermudah melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Ibu Nurbaiti tentang sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, ia mengatakan:

“Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Siak Hulu ini sangat menunjang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, seperti laptop untuk dan speaker serta komponen lainnya, dan juga tempat latihan yang digunakan oleh siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sarana dan prasarana yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sangat membantu siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari, prasarana dalam hal ini pelatih memanfaatkan ruang kelas, dan terkadang juga lapangan sekolah, sedangkan untuk sarana pelatih menggunakan speaker dan laptop.



Gambar 13. Perlengkapan Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Siak Hulu
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)



Gambar14. Laptop Yang Digunakan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
(Dokumantasi: Alisa Puja Saraswati)



Gambar 14. Speaker Yang Digunakan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
(Dokumentasi: Alisa Puja Saraswati)

4.2.6 Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP negeri 1 Siak Hulu

Penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal ini dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam menarikan tari rentak bulian.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, pelatih memberikan penilaian dalam bentuk 3 Aspek yaitu wiraga, wirasa dan wirama. Dalam memberikan penilaian atau evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang telah diajarkan, pelatih memberikan arahan untuk dapat menarikan tari rentak bulian dengan baik dan benar, dalam hal ini pelatih memberikan penilaian kepada siswa berupa hafalan dan kesesuaian gerak dengan tempo musik yang dilakukan secara bersamaan dan secara individu.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Ibu Nurbaiti tentang penilaian dan Evaluasi, ia mengatakan:

“Penilaian dan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengarahkan siswa untuk melakukan tarian rentak bulian secara bersamaan dan juga secara individu agar dengan mudah saya dapat menilai dan melihat teknik gerak hafalan gerak dan ketetapan gerak dengan tempo musik yang sesuai dengan wiraga, wirasa dan wirama”(Wawancara: Ibu Nurbaiti).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelatih telah memberikan penilaian kepada siswa dengan baik, penilaian yang dilakukan berupa praktek kepada siswa secara bersamaan dan individu, dalam hal ini cara yang dilakukan oleh pelatih mengenai hal yang benar dalam menarikan tari rentak bulian sudah baik dan tepat, dimana langsung menunjukkan kesalahan dan memperbaiki yang benar dalam menarikan tari rentak bulian sesuai dengan apa yang telah diajarkan selama pertemuan kegiatan ekstrakurikuler tari.

Adapaun penilaian terbagi menjadi 3 aspek yaitu wiraga, wirasa, wirama. Setelah itu barulah diketahui hasil akhir dari penilaian:

1. Penialain Wiraga

Menurut Novi Mulyana (2016:52) Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.

Hasil penilaian aspek wiraga:

Tabel 6. Penilaian Wiraga

No	Nama Siswa	Kelas	Wiraga			Skor
			Menghafal urutan gerak	Ketetapan memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1.	Athaya Karanina	VII.E	85	82	75	80
2.	Dewi Sapitri	VIII.B	90	87	83	86
3.	Fahrani Anisa	VIII.G	87	85	84	85
4.	Nur Aanisah	VII.F	90	89	85	88
5.	Pretty Shinta	VIII.C	85	84	78	82

6.	Rani Lestari	VIII.C	85	83	79	82
7.	Rindu	VII.E	88	89	86	87

(Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Siak Hulu)

Cara Penilaian Wiraga:

$\frac{\text{Menghafal urutan gerak} + \text{Ketetapan memperagakan gerak} + \text{Kelenturan melakukan gerak}}{3} = \text{Skor}$

2. Penilaian Wirama

Menurut Novi Mulyana (2016:52) Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme gerak musik atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.

Hasil penilaian aspek wirama:

Tabel 7. Penilaian Wirama

No	Nama	Kelas	Wirama		Skor
			Keserasian antara gerak dengan tempo musik	Kekompakan gerakan antara penari	
1.	Athaya Karanina	VII.E	82	84	83
2.	Dewi Sapitri	VIII.B	86	88	87
3.	Fahrani Anisa	VIII.G	84	88	86
4.	Nur Aanisah	VII.F	87	88	87
5.	Pretty Shinta	VIII.C	83	82	82
6.	Rani Lestari	VIII.C	83	84	83
7.	Rindu	VII.E	87	85	86

(Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Siak Hulu)

Cara penilaian wirasa:

$\frac{\text{Keserasian antara gerak dengan tempo musik} + \text{Kekompakan gerakan antara penari}}{2} = \text{Skor}$

3. Penilaian Wirasa

Menurut Novi Mulyana (2016:52) Wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari. Berkat kriteria dalam wirasa yaitu mengekspresikan tiap-tiap ekspresi yang sesuai dengan peran dan karakter, mimik muka dan suasana di dalam tarian tersebut.

Hasil Penilaian Wirasa:

Tabel 8. Penilaian Wirasa

No	Nama	Kelas	Wirasa		Skor
			Penghayatan dalam menari	Ekspresi dalam menari	
1.	Athaya Karanina	VII.E	83	75	79
2.	Dewi Sapitri	VIII.B	85	87	86
3.	Fahrani Anisa	VIII.G	85	85	85
4.	Nur Aanisah	VII.F	90	89	89
5.	Pretty Shinta	VIII.C	84	76	80
6.	Rani Lestari	VIII.C	86	80	83
7.	Rindu	VII.E	89	87	88

(Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Siak Hulu)

Cara penilaian wirasa:

$\frac{\text{Penghayatan dalam menari} + \text{Ekspresi dalam menari}}{2} = \text{Skor}$
--

2

Hasil Nilai Individu

Tabel 9. Penilaian Individu

1. Athaya Karanina

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
1.	Athaya Karanina	80	83	79	80	B

2. Dewi Sapitri

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
2.	Dewi Sapitri	86	87	86	86	A

3. Fahrani Anisa

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
3.	Fahrani Anisa	85	86	85	85	A

4. Nur Aanisah

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
4.	Nur Aanisah	88	87	89	88	A

5. Pretty Shinta

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
5.	Pretty Shinta	82	82	80	81	B

6. Rani Lestari

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
6.	Rani Lestari	82	83	83	82	B

7. Rindu

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
7.	Rindu	87	86	88	87	A

Dibawah ini merupakan persentase cara penilaian dari kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP negeri 1 Siak Hulu.

Tabel. Tingkat Kemampuan

Nilai	Tingkat Kemampuan
85-90	A
80-85	B
75-80	C
70-75	D

$$\text{Wiraga} + \text{Wirama} + \text{Wirasa} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{3}$$

Berikut ini adalah nilai praktek tari di SMP negeri 1 Siak Hulu:

Tabel. Format Hasil Penilaian Ekstrakurikuler Tari.

No	Nama	Kelas	Penilaian				
			Wiraga	Wirama	Wirasa	Skor	Nilai
1.	Athaya Karanina	VII.E	80	83	79	80	B
2.	Dewi Sapitri	VIII.B	86	87	86	86	A
3.	Fahrani Anisa	VIII.G	85	86	85	85	A
4.	Nur Aanisah	VII.F	88	87	89	88	A
5.	Pretty Shinta	VIII.C	82	82	80	81	B
6.	Rani Lestari	VIII.C	82	83	83	82	B
7.	Rindu	VII.E	87	86	88	87	A

(Sumber Data : Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Siak Hulu)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Siak Hulu, pada bagian akhir skripsi ini penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada hasil temuan penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa Tujuan, Materi, Metode, Sarana dan prasarana serta Penilaian dan evaluasi yang dilakukan sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu :
 - a. Untuk mengetahui bakat dan minat siswa, dengan adanya ekstrakurikuler guru dapat mengetahui bakat dan minat apa yang dimiliki oleh siswa, karna setiap masing-masing individu siswa pasti memiliki minat dan bakatnya masing-masing.
 - b. Untuk lebih mengenalkan tari tradisional terkhususnya taria tradisional yang ada di Riau.
 - c. Guru dapat membina serta melatih bakat yang telah dimiliki oleh siswa.
 - d. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas bagi siswa
 - e. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada siswa

- f. Untuk meningkatkan kepribadian siswa yang lebih baik yakni mencakup kepada kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan kerja sama antar teman.

Tujuan yang belum tercapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah poin d.

2. Materi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diambil oleh penulis adalah materi tari rentak bulian yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu, materi ini disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Metode yang digunakan oleh pelatih adalah metode ceramah, metode praktek dan metode diskusi, yang dapat disimpulkan oleh penulis metode yang digunakan dapat menciptakan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan baik.
4. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah tempat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu ruang kelas dan lapangan sebagai tempat latihan serta peralatan lain yakni laptop dan speaker yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari ini.
5. Penilaian dan Evaluasi yang dilakukan pelatih yaitu dengan menyaksikan secara langsung siswa dalam melakukan tarian tari rentak bulian secara individu kemudian secara bersamaan, telah dilampirkan dalam penjelasan sebelumnya.

5.2 Hambatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu, hambatan yang dilalui oleh penulis adalah:

1. Siswa yang belum bisa disiplin dengan baik, karena masih ada siswa yang datang terlambat.
2. Siswa yang sering tidak datang dalam latihan.
3. Masih ada siswa yang belum serius dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari.

Namun dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat hambatan yang dilalui tetapi kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar karena pelatih dapat membangun suasana yang baik bersama siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi semua yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Satuan pendidikan yang ada di dalam SMP Negeri 1 Siak hulu harus lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler tari yang ada di sekolah, agar lebih banyak lagi siswa atau siswi yang ikut serta dalam kegiatan ini. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah seperti kegiatan ini dilakukan dengan perhatian yang lebih, memberikan sarana dan prasarana yang lebih seperti

tempat latihan atau ruang seni khusus ekstrakurikuler seni baik tari, musik, ataupun seni lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi, Aida Fitri. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-saree Di SDIT Al-fityan Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol III, Nomor 1. Hlm 22-31.
- Ernanda, Dika. (2015). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Aspek Tari Di SMAN Se-Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi. Pekanbaru Program Pendidikan Sndratasik FKIP Universitas Islam Riau*.
- Gusni Alvionita. Taat Kurnita. Lindawati. (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Likok Pulo Di Sma Negeri 1 Ranto Peureulak Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah*. Vol. II, Nomor 2:153-160.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta : Balai Pustaka.
- Muhaimin. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdiana, Nana. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi. Program Pendidikan Sndratasik FKIP Universitas Islam Riau*.
- Redi Indra Yudha. (2016). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 16 No. 3.
- Sari, Gilang. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tar (Mak Inang) Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMP Negeri 21 Pekanbaru. *Skripsi. Program Pendidikan Sndratasik FKIP Universitas Islam Riau*.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suryo, Subroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Triana, Yosa. (2016). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Program Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau.

Ulfa, Mutia. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Kreasi Di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. *Skripsi*. Program Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau.

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/download/3161/1607>.

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-tari/pengertian-seni-tari>.

<http://blog.uny.ac.id/fadillahkurniawan/2010/08/31/ekstra-kurikuler-sebagai-wahana-pembentukan-karakter-siswa-di-lingkungan-sekolah/>.

<http://noerzusniyaapl14.blogspot.com/2016/04/pengaturan-kegiatan-ekstrakurikuler.html?m=1>.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.